
IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja tahun 2024 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh (Balai Besar POM di Banda Aceh) telah disusun dan merupakan perwujudan akuntabilitas Balai Besar POM di Banda Aceh. Laporan ini memberikan uraian dan penjelasan pelaksanaan tugas dan fungsi yang berisi informasi dan penjelasan yang memadai atas capaian Sasaran Kegiatan yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024.

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh pada tanggal 22 Desember 2023 telah menandatangani Perjanjian Kinerja yang memuat 34 (tiga puluh empat) Indikator Kinerja Kegiatan (IK) untuk mencapai 11 (sebelas) Sasaran Kegiatan. Ketiga level perspektif yang dicapai sesuai dengan Renstra 2020-2024 menunjukkan capaian Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan (NPSS) sebesar 107,22 dengan predikat Istimewa.

Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh periode 2020-2024 ditetapkan berdasarkan Keputusan dari Kepala Balai besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh (UPT) nomor HK.02.02.91.911.06.20.683 pada 2 Juni tahun 2020. Selama lima tahun periode Renstra, UPT menerapkan pola kinerja efektif dengan selalu melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan pencapaian target kinerja yang telah disusun berdasarkan Renstra terkini. Perencanaan yang dilakukan sudah mengacu pada Renstra terkini dan Pimpinan telah melakukan dialog kinerja kepada fungsi-fungsi di UPT sehingga kinerja organisasi dapat diukur dan dinilai dengan baik secara akuntabel.

Terdapat perubahan pada peta strategis Balai Besar POM di Banda Aceh yang memuat sasaran strategis dan indikator kinerja utama Balai Besar POM di Banda Aceh Tahun 2020-2024 sehingga perlu melakukan beberapa perubahan Renstra. Dalam rangka mendukung mewujudkan visi dan misi BPOM terkait perubahan struktur organisasi sesuai Peraturan BPOM Nomor 26 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh menetapkan sebelas sasaran kegiatan dengan 28 (dua puluh delapan) indikator kinerja di tahun 2020.

Kinerja yang digambarkan dalam peta strategi mengalami perubahan yaitu berupa penambahan indikator yang semula terdapat 11 sasaran kegiatan dengan 28 indikator menjadi 11 sasaran kegiatan dengan 30 indikator di tahun 2021 dan telah

ditetapkan dalam Keputusan kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh nomor HK.02.01.1A.1A5.12.21.433 tanggal 23 Desember 2021. Terdapat penambahan atau perubahan Renstra berupa penambahan indikator kinerja persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di tahun 2021 dan persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di tahun 2022. Perubahan nomenklatur indikator "Pasar aman dari Bahan Berbahaya" menjadi "Pasar Pangan Aman berbasis komunitas" di tahun 2022 merupakan kebijakan Pusat yang dilakukan karena adanya perubahan isu strategis yang dihadapi oleh pasar dimana awalnya hanya isu terkait Bahan Berbahaya menjadi isu cemaran mikrobiologi yang perlu penanganan dan pengawasan lebih intensif.

Indikator kinerja Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Banda Aceh dihilangkan pada tahun 2022 dikarenakan secara umum sudah tercakup dalam indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sehingga jumlah indikator kinerja di tahun 2022 berjumlah 29 (dua puluh sembilan) indikator.

Pada tahun ketiga Renstra, dilakukan reviu Renstra sebagaimana yang tertuang dalam Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh nomor HK.02.01.1A.1A5.12.23.281 Tahun 2023 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh. Berdasarkan reviu target yang dilakukan oleh Unit Pengampu dan Biro Perencanaan BPOM, terdapat 5 (lima) penambahan indikator kinerja sehingga menjadi berjumlah 34 (tiga puluh empat) indikator kinerja.

SASARAN KEGIATAN 1 TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT.

Sasaran Kegiatan Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat berhasil dicapai dengan sangat baik dengan capaian 102,22 persen. Beberapa Risiko sudah dikelola sepanjang periode 2020 hingga 2024. Adanya peristiwa risiko berupa produk yang tidak memenuhi syarat akibat rendahnya pemenuhan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) di Aceh dikendalikan dengan meningkatkan pendampingan CPPOB pada produsen dan aktif melakukan operasi hukum atau penindakan terhadap produsen yang menggunakan bahan berbahaya dalam Pangan.

Tabel 1. Capaian Sasaran Kegiatan 1 tahun 2024

Sasaran Kegiatan Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat		102,22	
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian
<i>Persentase Obat yang memenuhi syarat</i>	94,9	95,69	100,83

<i>Persentase Makanan yang memenuhi Syarat</i>	89,2	94,07	105,46
<i>Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan</i>	94,3	93,04	98,66
<i>Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan</i>	89,7	89,15	99,39
<i>Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat</i>	90	96,10	106,78

Selain itu, kerusakan insidental pada instrumen pengujian yang intensitas penggunaannya tinggi seperti HPLC, ICP, GCMS, Water Purification akibat Pemeliharaan peralatan laboratorium yang dilakukan tidak secara rutin sesuai jam penggunaan alat berhasil dikurangi dengan melakukan Perencanaan penambahan anggaran untuk perawatan alat dan dukungan dari Pusat melalui pengusulan penambahan anggaran perawatan alat kepada Sestama Badan POM.

SASARAN KEGIATAN 2 MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN SARANA OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK

Sasaran Kegiatan 2 ini mencakup dua kegiatan penting yang berkaitan erat dengan perspektif publik terhadap kinerja Badan POM. UPT memiliki tiga fungsi utama yang erat kaitannya dengan proses bisnis UPT dalam melakukan persetujuan izin edar dan pengawasan produk yang beredar yaitu Inspeksi, Sertifikasi, dan Layanan Publik. Di akhir periode renstra, kinerja sasaran kegiatan ini berhasil menorehkan capaian yang sangat baik yaitu 106,60 persen. Indeks Pelayanan Publik (IPP) mendapat skor 4,9 yang melampaui target 4,45 di tahun akhir Renstra. IPP yang membaik ini didukung oleh capaian yang sangat baik pada tujuh indikator kinerja fungsi inspeksi dan sertifikasi.

Tabel 2. Capaian Sasaran Kegiatan 2 Tahun 2024

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	109,10		
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian
<i>Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan</i>	100	100	100,00
<i>Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan</i>	69,3	82,91	119,64
<i>Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu</i>	100	100	100,00

<i>Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan</i>	71,7	82,28	114,76
<i>Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan</i>	85,5	90,16	105,45
<i>Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Banda Aceh</i>	4,45	4,90	110,11
<i>Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik</i>	100	100,00	100,00
<i>Persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi Makanan Minuman serta program pemberdayaan masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten /Kota</i>	95	97,71	102,85

SASARAN KEGIATAN 3 MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI OBAT DAN MAKANAN

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh dilakukan dengan berbasis komunitas yang didukung oleh pemanfaatan teknologi media sosial dan informasi yang optimal.

Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan

100,33

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian
<i>Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan</i>	94,9	96,15	101,32
<i>Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman</i>	88	88,00	100,00
<i>Jumlah desa pangan aman</i>	32	32,00	100,00
<i>Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas</i>	24	24,00	100,00

Keberhasilan dalam capaian nilai Indeks Efektifitas KIE dikarenakan tema yang diangkat merupakan hal yang sangat ingin diketahui masyarakat serta keragaman materi yang disampaikan mampu menarik minat dari masyarakat. Dengan adanya konten yang dibuat sangat membantu dalam meningkatkan follower dan engagement media sosial Balai Besar POM di Banda Aceh. Balai Besar POM di Banda Aceh terus senantiasa bekerja demi mewujudkan keamanan Obat dan Makanan di seluruh lapisan masyarakat melalui informasi yang diberikan dari berbagai media sosial Balai Besar POM di Banda Aceh.

SASARAN KEGIATAN 4 MENINGKATNYA EFEKTIFITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN

Sebanyak 1334 sampel Obat dan 560 sampel Pangan telah berhasil di periksa dan diuji di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh sesuai dengan standar. Komunikasi yang baik antara tim penguji dengan tim inspeksi di Balai Besar POM di Banda Aceh maupun balai regional lain terkait sampling dan kemampuan uji laboratorium sehingga dapat dipastikan sampel yang masuk ke Balai Besar POM di Banda Aceh dapat diuji. Rekomendasi dalam Laporan Kinerja tahun 2023 Pemanfaatan sistem logistik yang interoperable antar UPT Regional, APRESIASI, ditindaklanjuti dengan implementasi secara optimal dan telah mampu meningkatkan performa pengujian sehingga isu keterbatasan penyediaan reagensia telah dapat diatasi yang memberikan dampak kinerja Pengujian yang optimal sehingga Sampel Obat dan Makanan selesai diperiksa dan diuji 100% di Tahun 2024 tanpa adanya peristiwa *carry over* Sampel

Tabel 4. Capaian Sasaran Kegiatan 4 Tahun 2024

Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan	120,00		
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian
<i>Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar</i>	100	100,00	120,00
<i>Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar</i>	100	100,00	120,00

SASARAN KEGIATAN 5 MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENINDAKAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN

Pada triwulan 3, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh mendapatkan informasi kasus dari Direktorat Intelijen Badan POM yang langsung ditindaklanjuti dengan penindakan tanpa perlu didahului investigasi. Tindak lanjutnya berupa dua perkara tindak pidana yang terdiri dari tindak pidana produk Psikotropika dan Obat-obat Tertentu (Tramadol).

Tabel 5. Capaian Sasaran Kegiatan 5 Tahun 2024

Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan	121,95		
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian
<i>Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan</i>	82	100,00	121,95

Lini masa penemuan perkara baru yang singkat ini membuat kegiatan penindakan menjadi lebih cepat sehingga komponen penyelesaian perkara di triwulan 3 dan 4 dapat direalisasikan lebih cepat. Selain itu, penyidik juga melakukan penahanan tersangka dengan koordinasi penyidik POLDA Aceh di akhir triwulan 3 yang secara langsung berpengaruh kepada penyelesaian perkara yang intensif di akhir tahun 2024. Dukungan pimpinan terhadap hal diatas memberikan dampak signifikan peningkatan capaian kinerja dengan capaian 121,95 persen jauh melebihi target 82 persen di tahun 2024.

Kegiatan dukungan informasi dari Intelijen Badan POM ketika ada produk Obat dan Makanan yang akan masuk ke wilayah Aceh akan berkelanjutan di tahun 2025 dan akan diimbangi dengan penyesuaian target kinerja lebih akurat dan akomodatif terhadap perubahan proses bisnis keluaran indikator yang terbukti sangat dinamis di tahun 2024.

SASARAN KEGIATAN 6 MENGUATNYA LABORATORIUM, PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh merealisasikan belanja sebesar Rp1.135.444.000,- (satu milyar serratus tiga puluh lima ribu empat ratus empat puluh empat rupiah) sebagai dukungan langsung penguatan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan di tahun 2024. Dukungan anggaran ini efektif menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pemenuhan standar GLP sebesar 87,75 persen yang sedikit diatas target 82% di tahun ini.

Tabel 6. Capaian Sasaran Kegiatan 6 Tahun 2024

Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	100,43		
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian
<i>Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP</i>	87	87,75	100,86
<i>Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Banda Aceh yang optimal</i>	3	3	100,00

Salah satu risiko utama yang berhasil diidentifikasi yaitu sering terjadinya gangguan server atau jaringan eror. Risiko ini berhasil dikendalikan secara baik dengan penambahan kapasitas jaringan dan memperbaharui sarana/prasarana IT. Sebagai tambahan, tim IT juga aktif melakukan pengawasan penggunaan perangkat lunak terkait keaslian dan umur pakai dan selalu mengedukasi pegawai

untuk melakukan pelaporan berbasis aplikasi dengan memperhatikan ketepatan waktu pelaporan.

SASARAN KEGIATAN 7 MENINGKATNYA KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEAMANAN DAN MUTU OBAT DAN MAKANAN

Indeks Kesadaran Masyarakat Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh tahun 2023 adalah 82,61. Nilai indeks ini memang tidak terpaut jauh dari target tahun 2024 sebesar 84, namun memerlukan strategi yang tepat dan berkesinambungan selama setahun penuh agar masyarakat terpapar secara luas dan baik terkait persepsi yang benar tentang keamanan Mutu Obat dan Makanan.

Tabel 7. Capaian Sasaran Kegiatan 7 Tahun 2024

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan		100,54	
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian
Indeks kesadaran mesyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh	84	84,45	100,54

Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh berhasil diperoleh dengan nilai indeks 84,45 sedikit diatas target tahun 2024. Keberhasilan ini ditunjang oleh pengendalian risiko kegagalan pencapaian target melalui pemilihan dan pengelolaan informasi kinerja secara luas dengan ragam media dan meningkatkan jumlah tayangan.

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh telah menayangkan 1267 layanan informasi melalui kanal media sosial tersebut dengan topik antara lain Pangan Aman tanggungjawab bersama, Kosmetik Aman, Obat Tradisional Aman, Suplemen Kesehatan Aman, Cek KLIK, Klarifikasi BPOM tentang berbagai kasus Obat dan Makanan, Penggunaan Obat secara Rasional, BPOM Bergerak Menindak, Perangi Penyalahgunaan Obat, Kolaborasi pengawasan Obat dan Makanan, dll. Selain itu Balai Besar POM di Banda Aceh juga selalu menayangkan infografis dan video informasi pada kegiatan kegiatan yang melibatkan masyarakat atau lintas sektor.

SASARAN KEGIATAN 8 MENINGKATNYA KEPUASAN PELAKU USAHA DAN MASYARAKAT TERHADAP KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Sasaran Kegiatan ini telah dicapai sangat baik dengan nilai capaian 102,92 persen. Keberhasilan ini didukung oleh upaya yang berkesinambungan mempertahankan persepsi baik dari pihak eksternal dengan menjalankan *core business* pengawasan dan layanan kepada stakeholder secara profesional dan menerapkan standar layanan sepanjang tahun 2024. Dukungan kegiatan KIE yang efektif (efektifitas KIE 96,15 persen) juga terbukti mampu mempertahankan persepsi yang baik pada masyarakat akan kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh sehingga Indeks Kepuasan Masyarakat berhasil dicapai melampaui target.

Tabel 8. Capaian Sasaran Kegiatan 8 Tahun 2024

Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan			102,92
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian
<i>Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan</i>	96,2	99,49	103,42
<i>Indeks kepuasan masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan</i>	76,6	80,37	104,92
<i>Indeks Kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM</i>	98,25	98,65	100,41

Raihan indeks Kepuasan Pelaku Usaha tahun 2024 telah melampaui target dan sejalan dengan dukungan dari Sasaran Kegiatan Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan yang memiliki lingkup kegiatan pemberian bimbingan dan pembinaan kepada pelaku usaha produksi dan distribusi produk Obat dan Makanan.

SASARAN KEGIATAN 9 TERWUJUDNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI BESAR POM DI BANDA ACEH YANG OPTIMAL

Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh meningkat 2 poin bila dibandingkan perolehan tahun 2023, namun belum mampu mencapai target. Nilai komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal mengalami penurunan 1,6 poin dan berkontribusi kegagalan pencapaian target nilai AKIP di tahun ini. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal belum menyajikan Evaluasi atas Pelaksanaan Program/Kegiatan terkait analisis capaian target output beserta identifikasi kendala/hambatan dan rencana tindak lanjutnya.

Tabel 9. Capaian Sasaran Kegiatan 9 Tahun 2024

Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Banda Aceh yang optimal			99,65
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian
Indeks RB Balai Besar POM di Banda Aceh	88,64	87,49	98,70
Nilai AKIP Balai Besar POM di Banda Aceh	82,4	81,48	98,88
Nilai Pengelolaan Kearsipan	94,08	95,35	101,35

Selain Nilai AKIP, Indeks RB juga tidak mencapai target di tahun ini. Komponen pengungkit Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik turun tajam 2,42 poin yang berkontribusi terhadap kegagalan pencapaian target indeks RB tahun ini. Kegagalan ini telah diidentifikasi bahwa inovasi pada kelompok kerja Pelayanan Publik dijalankan tanpa ada nilai kebaruan dan hanya menjalankan inovasi/kegiatan yang sama dari tahun-tahun sebelumnya. Telah disepakati bahwa akan menindaklanjuti rekomendasi pembaruan melalui peningkatan lingkup keluaran inovasi yang lebih berdampak pada masyarakat di tahun 2025.

Realisasi anggaran dukungan Sasaran Kegiatan 9 mencapai 99,84 persen di tahun ini. Meskipun tidak mencapai target Sasaran Kegiatan, sumber daya anggaran yang dibelanjakan masih efisien dengan tingkat efisiensi TE 1,00.

SASARAN KEGIATAN 10 TERWUJUDNYA SDM BALAI BESAR POM DI BANDA ACEH YANG BERKINERJA OPTIMAL

Pola penilaian Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) mengalami perubahan di tahun 2024. Hal ini berdampak pada perubahan nilai indeks IP ASN menurun.

Tabel 10. Capaian Sasaran Kegiatan 10 Tahun 2024

Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Banda Aceh yang berkinerja optimal			96,27
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian
Indeks Profesional ASN Balai Besar POM di Banda Aceh	90,52	87,14	96,27

Penilaian komponen Kompetensi dipengaruhi oleh Hasil penilaian kinerja dimana nilai kinerja sangat baik memberikan nilai penuh dan berkurang sesuai kategori penilaiannya. Penilaian kinerja berpengaruh langsung terhadap nilai komponen

kompetensi sehingga pada komponen ini hampir semua pegawai mengalami penurunan nilai sebanyak 5 poin dan berdampak pada Indeks IP ASN.

Tren menurun ini juga dialami oleh UPT lain dalam satu kluster yaitu Untuk mengatasi kegagalan di tahun kinerja 2025, telah dilakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tindak lanjut melakukan pengusulan penyesuaian target tahunan pada tahun 2025 mengacu pada pembobotan komponen penilaian sesuai dengan standar terkini. Dengan realisasi anggaran yang tercapai 99,90 persen, maka pencapaian kinerja Sasaran Kegiatan 10 dinilai tidak efisien.

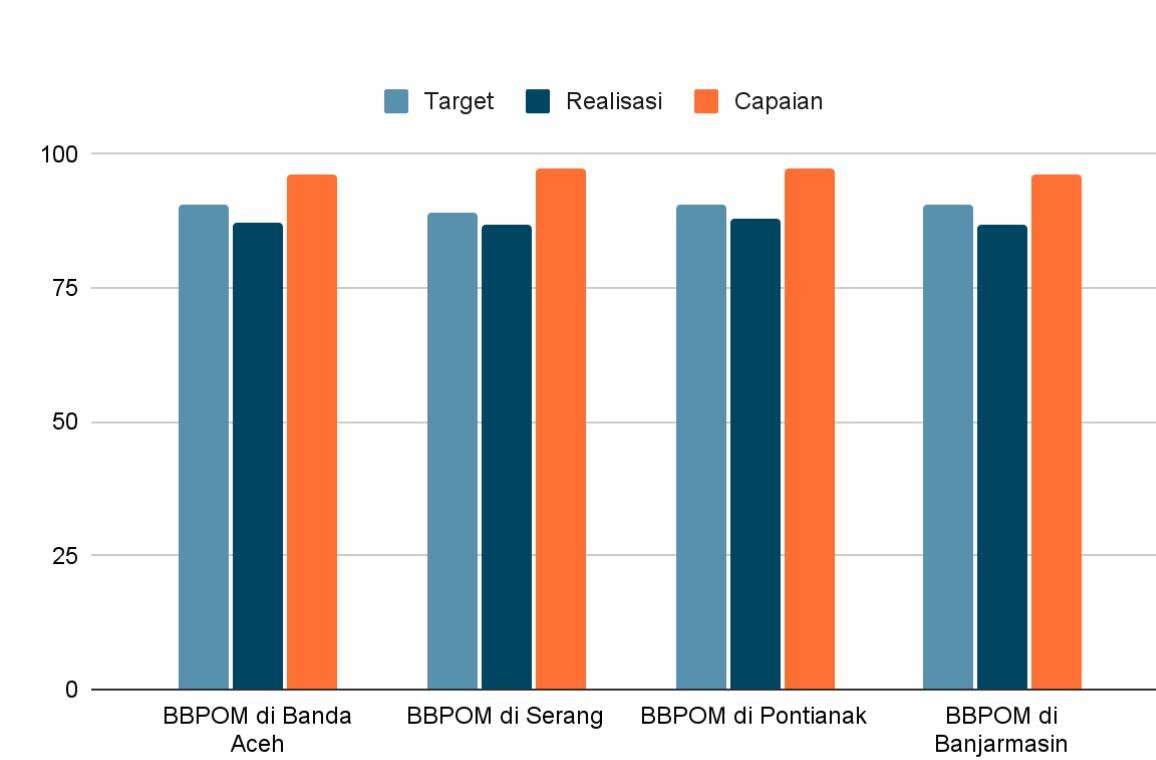


Figure 1. Capaian Sasaran Kegiatan 10 di Kluster 4 Tahun 2024

UPT lain dalam satu kluster juga tidak mampu mencapai target dimana dari empat UPT dalam kluster 4 tidak ada satupun yang memenuhi target. Untuk mencegah kegagalan di tahun kinerja 2025, telah dilakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tindak lanjut melakukan pengusulan penyesuaian target tahunan pada tahun 2025 mengacu pada pembobotan komponen penilaian sesuai dengan standar terkini. Mengacu kepada informasi terkini dari data kinerja Simetris bahwa Sasaran Kegiatan 10 tidak dimasukkan dalam perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan (NPSS) dikarenakan semua satker Badan POM tidak ada satupun yang berhasil mencapai target kinerja tahun 2024

SASARAN KEGIATAN 11 TERKELOLANYA KEUANGAN BALAI BESAR POM DI BANDA ACEH SECARA AKUNTABEL

Sasaran Kegiatan ini mampu dicapai dengan sangat baik. Namun menjadi catatan pada indikator kinerja persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri yang melampaui target melebihi dari 120%. Pemilihan paket pengadaan belanja PDN sangat tinggi dan melebihi target perencanaan belanja PDN yang diumukan di RUP. Indikator ini muncul di tahun 2024 dan memiliki potensi terhadap kesalahan dalam Kelola kinerja.

Tabel 11. Capaian Sasaran Kegiatan 11 Tahun 2024

Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Banda Aceh secara Akuntabel			113,27
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian
<i>Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Banda Aceh</i>	89,87	95,36	106,11
<i>Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa</i>	83,33	100,00	120,00
<i>Nilai pengelolaan BMN di Balai Besar POM di Banda Aceh</i>	89	91,14	102,40
<i>Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam negeri</i>	60	74,73	124,55

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) memperoleh capaian yang sangat baik. Meningkatkan jauh dibandingkan capaian tahun 2023 dengan perolehan capaian 97,64 persen. Informasi kinerja tahun 2023 menunjukkan bahwa rendahnya capaian di tahun 2023 disebabkan oleh Deviasi halaman III DIPA yang besar dan nilai EKA yang rendah. Berbagai upaya perbaikan dilakukan di tahun 2024 dan hasilnya tidak terjadi lagi deviasi halaman III yang besar dan EKA yang membaik. Dampaknya nilai NKA tahun 2024 dapat meningkat tinggi.

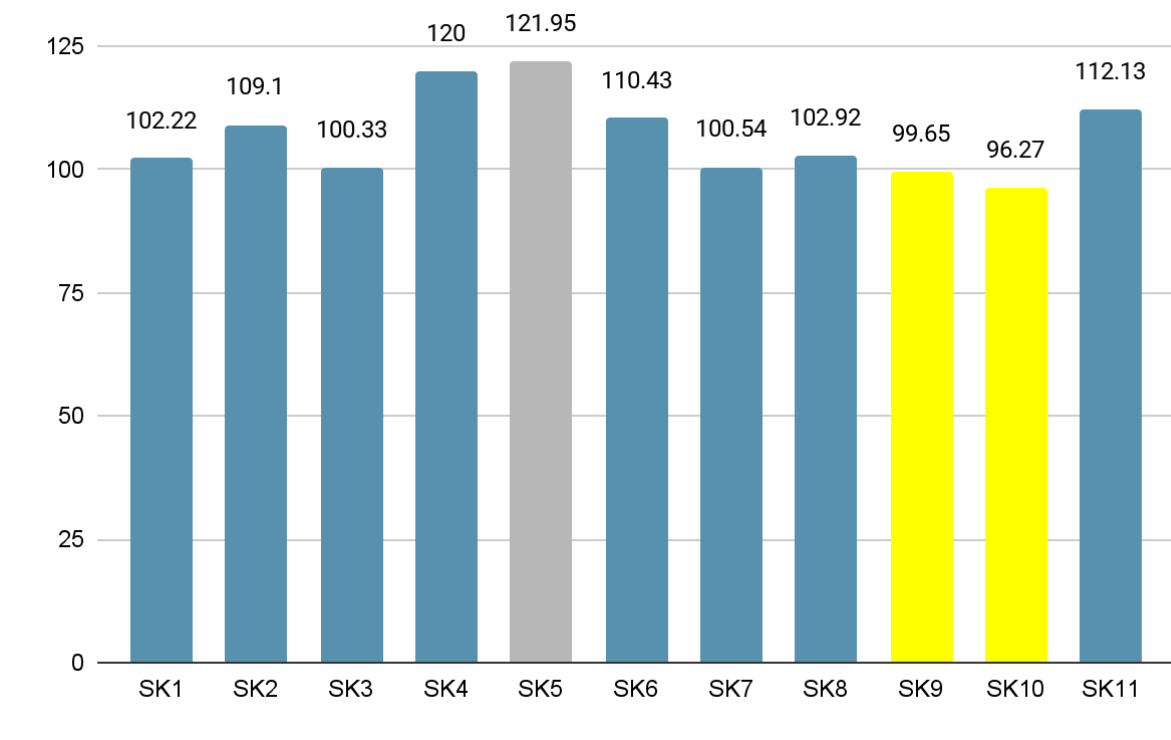


Figure 2. Profil Capaian Sasaran Kegiatan Tahun 2024

NILAI PERSPEKTIF

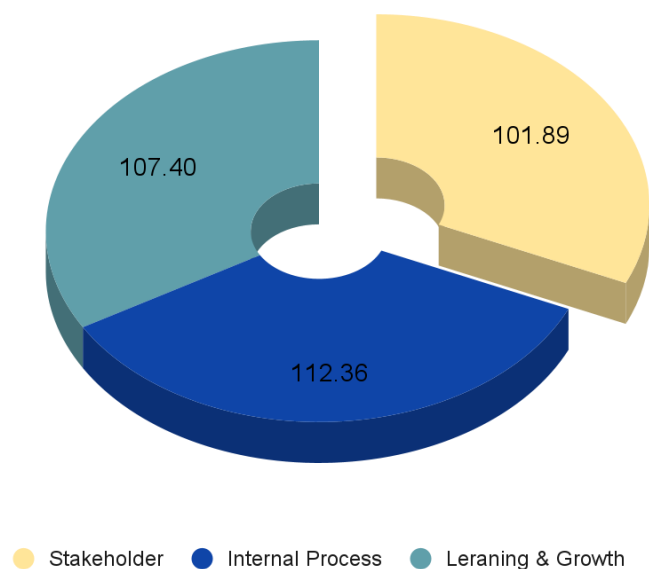


Figure 3. Nilai Perspektif Tahun 2024

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh berhasil mengimplementasikan tata kelola kinerja dengan sangat baik dengan keberhasilan mendapatkan Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan 107,22. Meskipun Nilai

Perspektif Stakeholder memiliki capaian terendah, namun masih tetap dipertahankan dengan kategori yang sangat baik. Perspektif Internal Process memiliki capaian tertinggi dengan menyumbang 35,2 persen Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan di tahun 2024.

EFISIENSI ANGGARAN

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh mengalokasikan Anggaran DIPA tahun 2024 sebesar Rp27,238,605,000 yang telah dibelanjakan dengan **realisasi anggaran 99,49 persen** sebesar Rp27,099,746,842 dengan perolehan **Nilai Pencapaian Sasaran 107,22** kategori **Istimewa**. Ini menunjukkan bahwa Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh telah **efisien** melakukan Pengelolaan Kinerja dengan **tingkat efisiensi TE sebesar 0,08**.

Keberhasilan di tahun akhir Renstra 2020-2024 adalah cerminan komitmen yang tinggi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh untuk memenuhi target Sasaran Kegiatan secara efektif dan efisien untuk menjalankan Visi dan Misi Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja.